

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN EVERYONE IS A TEACHER HERE PADA SISWA DI MADRASAH

Prapti

MI Sunan Kalijaga Paluta, Sumatera Utara, Indonesia

darusdarus865@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini mendeskripsikan penerapan strategi pembelajaran everyone is a teacher here pada siswa di madrasah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif bersifat deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau permasalahan terhadap fakta yang sedang diteliti. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Adapun hasil penelitian pada siswa kelas V MI Sunan Kalijaga Paluta, yaitu: (1) siswa dapat bekerja sama dengan baik, (2) siswa dapat menulis pertanyaan yang sesuai dengan materi pembelajaran (3) siswa berani tampil ke depan kelas dalam menjawab pertanyaan dari kelompok lain. Penerapan strategi pembelajaran everyone is a teacher here sudah dapat diterapkan dengan baik karena terdapat peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran karena strategi yang digunakan dapat menarik minat dan perhatian siswa dalam belajar. Dengan demikian, pembelajaran dengan menerapkan strategi everyone is a teacher here mendapat respon positif dari siswa sehingga layak diterapkan oleh guru.

Kata Kunci: Everyone is a Teacher Here, Pembelajaran Akidah Akhlak, Strategi Pembelajaran.

ABSTRACT

This research describes the application of the everyone is a teacher here learning strategy to students at madrasahs. This research uses descriptive qualitative research methods which aim to describe an object, phenomenon, or problem regarding the facts being researched. Data collection techniques were carried out using observation, interviews and documentation studies. The results of research on class V students at MI Sunan Kalijaga Paluta are: (1) students can work together well, (2) students can write questions that are appropriate to the learning material (3) students have the courage to appear in front of the class to answer questions from the group other. The implementation of the everyone is a teacher here learning strategy can be implemented well because there is a significant increase in student learning outcomes. Students become more active in learning because the strategies used can attract students' interest and attention in learning. Thus, learning by applying the everyone is a teacher here strategy gets a positive response from students so it is worth implementing by teachers.

Keywords: Everyone is a Teacher Here, Learning Aqidah Morals, Learning Strategies.

PENDAHULUAN

Bermain sambil belajar merupakan kegiatan yang senang dilakukan oleh anak usia sekolah dasar tanpa ada paksaan, tentunya hal ini dapat menghasilkan perkembangan anak yang baik. Melalui bermain, anak dapat memperoleh dan mengolah informasi tentang hal-hal baru dan melatih keterampilan yang ada. Permainan yang digunakan dipendidikan sekolah dasar ini merupakan permainan yang merangsang kreativitas anak untuk menyalurkan energinya dengan menemukan hal-hal baru yang belum diketahui sebelumnya dengan cara yang menyenangkan (Wahyuni, 2020).

Saat proses belajar mengajar tidak semuanya harus datang dari guru, siswa hanya duduk bersama dan mendengarkan ceramah guru, tetapi siswa juga dapat saling mengajarkan kepada teman-temannya. Saat pembelajaran, siswa sering kali kesulitan untuk memahami pelajaran yang diberikan dari guru, siswa tidak begitu antusias mengikuti pelajaran. Hal ini dikarenakan guru menjadi pusat sumber ilmu bagi siswa, sehingga siswa bosan jika hanya berbicara satu arah yang semuanya berasal dari guru. Oleh karena itu, guru harus memiliki strategi pembelajaran agar siswa tidak mudah bosan selama pembelajaran berlangsung sehingga dengan adanya strategi, pembelajaran akan dapat berlangsung dengan efektif (Huda, 2013).

Menurut Dick and Carey menyebutkan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada peserta didik. Pemilihan strategi pembelajaran dilakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi, sumber belajar, kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang dihadapi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran tertentu (Sabri, 2010). Hubungan antara strategi, tujuan, dan metode pembelajaran dapat digambarkan sebagai suatu kesatuan sistem yang bertitik tolak dari penentuan tujuan pembelajaran, pemilihan strategi pembelajaran, dan perumusan tujuan yang kemudian diimplementasikan ke dalam berbagai metode yang relevan selama proses pembelajaran berlangsung (Suprijono, 2011).

Dengan demikian, guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang begitu beragam. Di dalam maknanya sangat beragam sehingga harus ada inisiatif besar dalam metode pengajaran yang melibatkan anak dalam melakukan pelajaran agar anak dapat berinteraksi, dapat mengajukan pertanyaan dan mengungkapkan ide-ide yang diajarkan oleh guru. Pembelajaran aktif atau biasa disebut aktif ketika belajar merupakan siswa bereaksi dengan cepat dan ketika belajar mereka mengerti dengan cepat serta tidak ada kebosanan, karena belajar sangat menyenangkan bagi anak.

Pembelajaran aktif memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, baik berupa interaksi antar siswa maupun antar siswa dengan guru dalam proses pembelajaran (Sanjaya, 2008). Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam mengelola proses belajar mengajar, mengelola bahan ajar, mampu mengklasifikasikan berbagai strategi yang dapat memotivasi siswa untuk belajar. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menciptakan sistem belajar pada siswa dengan melibatkan siswa secara aktif yaitu dengan memperhatikan minat siswa, dan motivasi siswa harus diperhatikan saat membuat sistem pendidikan.

Salah satu strategi pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif adalah strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* (Aryaningrum, 2015). *Everyone is teacher here* adalah pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran peserta didik, dan dapat disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh pembelajaran pada berbagai mata pelajaran, khususnya pencapaian tujuan yaitu meliputi aspek: kemampuan mengemukakan pendapat, kemampuan menganalisa masalah, kemampuan menuliskan pendapat kelompoknya setelah melakukan pengamatan, dan kemampuan menyimpulkan (Liasari, et.al., 2017).

Sejatinya, kajian mengenai penerapan strategi pembelajaran *everyone is teacher here* telah diteliti oleh beberapa orang. Diantara peneliti yang membahas kajian tersebut dari penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *everyone is teacher here* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pengaruh strategi *everyone is a teacher here* terhadap motivasi belajar siswa. Penerapan strategi pembelajaran *everyone is teacher here* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa oleh lilis. Penggunaan

model *everyone is a teacher here* dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Pengaruh strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* terhadap hasil belajar matematika. Pengaruh strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ips terpadu (geografi). Meningkatkan hasil belajar ipa menggunakan strategi pembelajaran *everyone is teacher here* siswa sekolah dasar.

Berdasarkan literature review yang telah diuraikan, telah diketahui bahwa terdapat ruang kosong terhadap analisis penerapan strategi pembelajaran *everyone is teacher here*. Oleh karena itu, dibutuhkan penjelasan lebih lanjut dan mendalam tentang hal ini yang telah di rangkum dalam judul penelitian pengaruh penerapan strategi *everyone is teacher here* terhadap peserta didik di madrasah ibtidaiyah. Melalui penelitian ini, diharapkan pendidik dapat lebih kreatif dalam melaksanakan pembelajaran agar siswa tidak jenuh dan dapat meningkatkan hasil belajar. Oleh karena itu, dalam hal ini penulis sangat tertarik untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh penerapan strategi *everyone is teacher here* khususnya pada siswa kelas V MI Sunan Kalijaga Paluta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif bersifat deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau permasalahan terhadap fakta yang sedang diteliti. Penelitian ini dilaksanakan di MI Sunan Kalijaga Paluta. Objek penelitian ini yaitu implementasi pembelajaran dengan strategi *everyone is a teacher here* pada siswa kelas V. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Menurut Sugiyono (2020), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang mengkaji kondisi objek alam, sedangkan dalam percobaan, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi. Analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

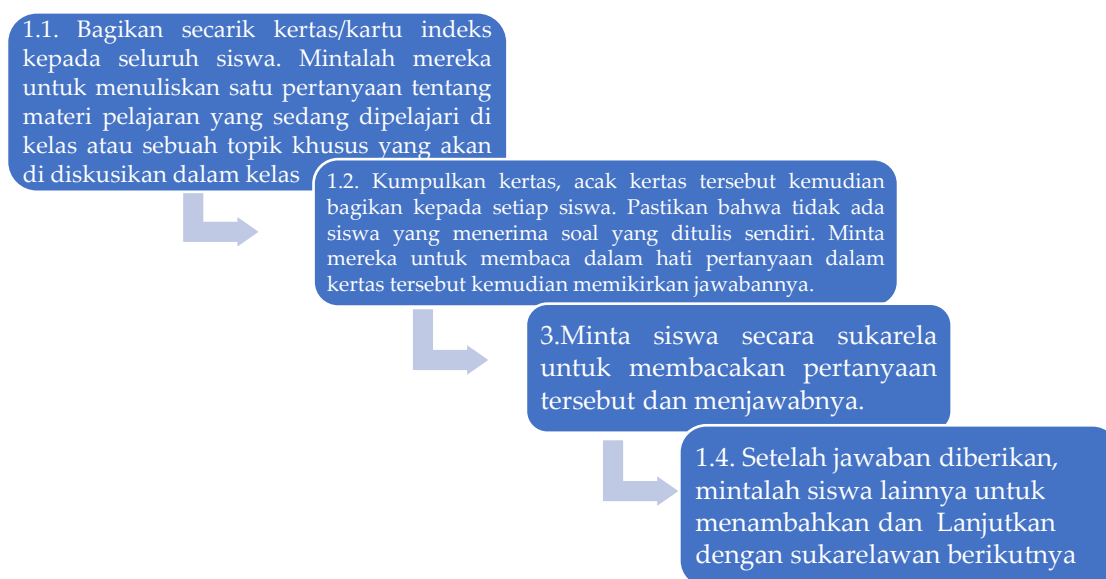
HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi *everyone is a teacher here* artinya semua orang di sini adalah guru, yang memberikan pemahaman kepada siswa bahwa guru bukanlah satu-satunya sumber informasi. Dalam hal ini, informasi juga dapat diterima dari teman sebaya, sehingga setiap siswa memiliki kemungkinan untuk berbagi informasi dengan rekan sejawatnya sesuai dengan kemampuannya (Santosa, 2022).

Everyone is a teacher here merupakan strategi yang sangat tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan individual. Strategi ini memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk bertindak sebagai guru bagi teman-temannya. Strategi ini juga membuat siswa yang tidak mau mengikuti pembelajaran menjadi aktif berpartisipasi dalam pembelajaran. Hal Itu sesuai dengan Silberman, yang mengatakan beberapa ahli percaya mata pelajaran baru benar-benar dikuasai ketika siswa dapat mengajarkannya kepada orang lain (Amral, 2020).

Kemandirian belajar dapat diartikan sebagai kegiatan yang didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri dan tanggung jawab pribadi siswa itu sendiri. Kemandirian belajar hanya mengarah pada pencapaian hasil belajar, dimulai dengan keterampilan, pengembangan, penalaran dan pembentukan sikap menuju penemuan diri saat ia mengalami sendiri dalam proses memperoleh hasil belajar. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa seseorang dapat dikatakan mandiri dalam belajar jika ia mampu mengambil inisiatif dalam pembelajaran, mulai dari memahami kebutuhan belajarnya hingga mengevaluasi hasil belajar yang telah dicapainya (Pratama, *et.al.*, 2019).

Berikut beberapa langkah-langkah yang dapat dilakukan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran *everyone is teacher here* ketika proses pembelajaran berlangsung yaitu:



Pemilihan penerapan strategi *everyone is a teacher here* pada model pembelajaran kooperatif ini, siswa harus aktif dalam kelompok untuk mengerjakan tugas kelompok, menjawab pertanyaan, dan menyampaikan di depan kelas, serta siswa dapat menjelaskan apa yang mereka pelajari kepada teman-temannya di depan kelas. Strategi ini juga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi berdasarkan kemampuan pengetahuan yang dimilikinya kepada orang lain, baik secara lisan maupun tulisan, untuk memunculkan ide-ide baru yang dapat meningkatkan pengetahuan siswa terkait dengan materi pembelajaran yang dipelajari di kelas (Yusuf, 2018).

Adapun manfaat penerapan strategi *everyone is a teacher here* dapat meningkatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan individual, dapat mengaktifkan siswa, menggali pengetahuan yang seluas-luasnya baik secara administratif maupun akademik, menganalisis pemahaman siswa terhadap topik tertentu, dan dapat menimbulkan respon siswa (Asiza, *et.al.*, 2019).

Strategi *everyone is teacher here* memiliki kelebihan seperti pertanyaan yang dapat menarik dan memusatkan perhatian, melatih kemampuan berpikir dan daya ingat siswa, serta mengembangkan keberanian dan keterampilan siswa untuk mengungkapkan pendapatnya (Febrianti, *et.al.*, 2017). Namun, strategi *everyone is a teacher here* ini juga memiliki kelemahan seperti membutuhkan waktu yang relatif lama, siswa merasa takut atau malu ketika guru tidak bisa memberikan dorongan secara mental, dan cukup sulit mengajukan pertanyaan yang mudah kepada siswa untuk memahami dan berpikir sesuai dengan level berpikirnya (Hidayat, 2019).

Penerapan strategi pembelajaran *everyone is teacher here* dapat membuat siswa lebih aktif ketika proses pembelajaran, dan juga siswa lebih berani dalam memberikan pendapatnya mengenai pembelajaran yang telah diajarkan. Sehingga siswa mudah paham terhadap materi yang di ajarkan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Aprilia, *et.al.*, 2020).

Suprijono mengatakan bahwa sebuah pepatah yakni “yang saya dengar saya lupa, yang saya lihat saya ingat dan yang saya kerjakan, saya mengerti”. Ini berarti belajar dengan cara mengalami langsung akan meningkatkan keberartian informasi dalam pikiran dan membuat proses pembelajaran lebih bermakna. Melalui strategi pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* diharapkan peserta didik akan lebih aktif dan senang dalam menerima pelajaran dan akhirnya tujuan pembelajaran dapat tercapai (Chandra, *et.al.*, 2020).

Dengan demikian, melalui strategi pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* tersebut, menurut Sekarningrum dan Suprijono terdapat beberapa hasil yang dapat diharapkan seperti berikut: a) Bagi setiap individu dari masing-masing peserta didik berani mengemukakan pendapat melalui jawaban atas pertanyaan yang telah dibuatnya; b) Mampu mengemukakan pendapat melalui tulisan dan menyatakannya di depan kelas; c) Peserta didik lain berani mengemukakan pendapat dan menyatakan kesalahan jawaban dari kelompok lain; d) Terlatih dalam menyimpulkan masalah dan hasil kajian pada masalah yang dikaji (Aprianti, 2021).

Saat guru memberikan kertas kepada siswa untuk menulis pertanyaan berdasarkan diskusi secara berkelompok, siswa dengan sigap langsung menulis pertanyaan yang tidak dimengerti sesuai dengan materi yang sudah dijelaskan oleh guru, kemudian guru mengumpulkan kertas tersebut dan mengacak kertas agar dijawab oleh siswa dari kelompok lain. Hal itu akan melatih siswa untuk lebih berani tampil didepan kelas serta memberikan pendapatnya berdasarkan pengetahuan yang dimilikinya. Setelah itu guru dapat memberikan penegasan materi terhadap pertanyaan yang dibuat oleh siswa.

Adapun faktor pendukung dan penghambat selalu muncul dalam serangkaian kegiatan pembelajaran. Sanjaya berpendapat bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan proses sistem pembelajaran, diantaranya faktor guru, faktor siswa, sarana, alat atau strategi, media yang tersedia, serta lingkungan (Sanjaya, 2016).

Faktor pendukung penerapan strategi active learning tipe *everyone is a teacher here* yaitu: dari (1) strateginya mudah diterapkan (2) tidak memerlukan media yang banyak, (3) dapat menarik dan memusatkan perhatian siswa, (4) melatih kemampuan berpikir dan daya ingat siswa, serta mengembangkan keberanian dan keterampilan siswa. Faktor penghambatnya penerapan strategi active learning tipe *everyone is a teacher here* adalah: (1) kondisi kelas yang kurang kondusif, (2) siswa kurang berani dan tidak percaya diri saat mengungkapkan pendapatnya, (3) membutuhkan waktu yang cukup lama, (4) terdapat siswa yang pasif saat proses diskusi.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti pada siswa kelas V MI Sunan Kalijaga Paluta, yaitu: (1) siswa dapat bekerja sama dengan baik, (2) siswa dapat menulis pertanyaan yang sesuai dengan materi pembelajaran (3) siswa berani tampil ke depan kelas untuk menjawab pertanyaan dari kelompok lain. Penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* sudah dapat diterapkan dengan baik karena terdapat peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran karena strategi yang digunakan dapat menarik minat dan perhatian siswa dalam belajar. Dengan demikian, pembelajaran dengan menerapkan strategi *everyone is a teacher here* mendapat respon positif dari siswa sehingga layak diterapkan oleh guru.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada siswa kelas V MI Sunan Kalijaga Paluta mereka menyatakan bahwa belajar dengan menggunakan strategi *everyone is teacher here* lebih seru dan menyenangkan sehingga mereka lebih bersemangat lagi dalam belajar serta mereka lebih mudah dalam memahami pembelajaran. Oleh karena itu, pembelajaran dengan menerapkan strategi *everyone is a teacher here* efektif dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas V MI Sunan Kalijaga Paluta, yaitu: (1) siswa dapat bekerja sama dengan baik, (2) siswa dapat menulis pertanyaan yang sesuai dengan materi pembelajaran (3) siswa berani tampil ke depan kelas dalam menjawab pertanyaan dari kelompok lain. Strategi *everyone is teacher here* adalah pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran peserta didik, dan dapat disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh pembelajaran pada berbagai mata pelajaran, khususnya pencapaian tujuan yaitu meliputi aspek: kemampuan mengemukakan pendapat, kemampuan menganalisa masalah, kemampuan menuliskan pendapat kelompoknya setelah melakukan pengamatan, dan kemampuan menyimpulkan. Penerapan strategi pembelajaran *everyone is teacher here* dapat membuat siswa lebih aktif ketika proses pembelajaran, dan juga siswa lebih berani dalam memberikan pendapatnya mengenai pembelajaran yang telah diajarkan. Sehingga siswa mudah paham terhadap materi yang diajarkan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amral. (2020). Penerapan Everyone is a Teacher Here (ETH) Melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Jakarta: Guepedia.
- Aprianti, D. A. (2021). Pemahaman Konsep Matematika Siswa Dengan Strategi Everyone Is Teacher Here. *Jurnal Analisa*. <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/analisa/index>

- Aprilia, S. (2020). Pengaruh Strategi Pembelajaran Everyone Is Official Here Eth Ditinjau Dari Gaya Kognitif Terhadap Pemahaman Konsep Matematika. *Jurnal Gantang*. <https://doi:10.31629/jg.v5i1.1562>
- Aryaningrum, K. (2015). Pengaruh Strategi Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu (Geografi) Di Kelas VIII Smp Negeri 1 Belitang III Oku Timur. *Jurnal Ilmiah CIVIS*. <https://doi.org/10.26877/civis.v5i2/JULI.899>
- Asiza, N. (2019). *Everyone is a Teacher Here*. Sulawesi Selatan: Kaaffah Learning Center.
- Chandra, O. (2020). The Active Learning Strategy "Everyone Is A Teacher Here" To Improve Student Learning Outcomes. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*. <https://doi.org/10.33578/pjr.v4i3.7991>
- Febrianti. (2017). Penerapan Strategi Pembelajaran Everyone is a Teacher Here untuk Meningkatkan Keterampilan Pemecahan Masalah Sosial Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN Jatilangkung Mojokerto. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar (JPGSD)*.
- Hidayat, I. (2019). *50 strategi pembelajaran populer*. Jogjakarta: Diva Press.
- Huda. (2013). *Model-model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Khasani, A. M. (2018). Metode Listening Team Melvin I. Silberman Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam. *Mu'allim Jurnal Pendidikan Islam*. <https://doi:10.35891/muallim.v2i1.2325>
- Liasari. (2017). Perbandingan Hasil Belajar Menggunakan Model Everyone Is A Teacher Here dan Make A Match. *Jurnal Studi Sosial*. <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JSS/article/view/12837/9163>
- Pratama, R. A. (2019). Hasil Belajar Sejarah Indonesia Melalui Pembelajaran Aktif Tipe Everyone Is A Teacher Here Berdasarkan Kemandirian Belajar. *Jurnal Pendidikan Sosial*.
- Sabri, A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Sanjaya, W. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Bandung: Kencana.
- Santosa, A. D. (2022). Implementasi Active Learning Tipe Everyone Is Teacher Here Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*. <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya/article/view/705>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono. (2011). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wahyuni, F. (2020). Bermain dan Belajar Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Kebudayaan dan Keagamaan*. <https://doi.org/10.37680/adabiya.v15i01.257>
- Wina, S. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada media.
- Yusuf, M. (2018). Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa SD Dengan Menerapkan Strategi Everyone Is A Teacher Here Pada Model Pembelajaran Kooperatif. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. <https://doi.10.23887/jisd.v2i1.13706>.